

BAB II
GAMBARAN UMUM
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 WATES KULON PROGO

A. Identitas Madrasah

Nomor Statistik Madrasah	: 311340102001
Nama Madrasah	: MAN 2 WATES KULON PROGO
Alamat	: Jl. Khudlori Wonosidi Wates Kulon Progo
Nomor Telepon	: (0274)773301 ³⁹

B. Akreditasi

Sesuai dengan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 1590/2007 tanggal 2 April 2007 MAN 2 Wates telah terakreditasi dengan peringkat A (unggul/amat baik), dengan nomor piagam A/Kw.12.4/MA/01/2007 masa berlaku 2 April 2007 sampai dengan 1 April 2011.

C. Letak Geografis

MAN 2 Wates berada di pusat kota dan tepatnya berada di Jl. Khudori no 40, dusun Wonosidi Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. MAN 2 Wates merupakan sebuah institusi pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Agama (Kemenag) yang memiliki lokasi strategis, akses jalan yang mudah serta dikelilingi oleh pemukiman penduduk

Adapun batasan-batasan yang ada disekitar MAN 2 Wates adalah:

³⁹ Dokumen MAN 2 Wates, dari bagian Tata Usaha MAN 2 Wates

1. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk dusun Dipan.
2. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk dusun Kedungdowo.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan sungai Serang.
4. Sebelah utara berbatasan dengan makam Gayam dan Jl. Khudhori.

MAN 2 Wates berdiri di atas lahan seluas 15762 m². Dengan lahan yang cukup luas seperti yang telah disebutkan, pihak sekolah dapat melakukan perkembangan pembangunan selanjutnya.

D. Sejarah Singkat

Pada tahun 1956 lembaga pendidikan Ma'arif Kabupaten Kulon Progo mendirikan sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) NU 4 tahun, kegiatannya berada dirumah milik bapak KH. Suyuti Wates. Sebagai kepala dipegang oleh bapak M. Daryono. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada bulan agustus 1956. Setelah berjalan beberapa waktu, keberadaan PGA NU 4 tahun Wates pindah ke bapak Amat Badari kepala dukuh Wates. Kepala sekolah juga ada pergantian dari bapak M. Daryono kepada bapak Zaenal dari Sundutan Temon Kulon Progo.

Sesuai dengan perkembangan, tim mengusulkan PGANU 4 tahun Wates Kulon Progo menjadi PGA Negeri 4 tahun. Tim diketuai oleh Bapak S. Notosiswoyo, maka lokasi PGANU 4 tahun Wates pindah ke tanah waka dari Ibu Hj. Ahmad yang berlokasi di Jl.Cadingan Wates. Usul penegrian dikabulkan oleh Departemen Agama RI pusat dengan surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 104/1964 tanggal 13 September 1964. PGANU 4

tahun Wates diresmikan pada tanggal 30 September 1967, maka tanggal tersebut menjadi tanggal kelahiran PGANU 4 tahun Wates Kulon Progo, yang menjadi Kepala Sekolah adalah Bapak Suharmadi,BA.

Pada tanggal 10 Oktober 1969 PGANU 4 tahun Wates ditingkatkan menjadi PGAN 6 tahun. Lokasi masih menempati tanah dan gedung milik yayasan Ma'arif di kompleks Gadingan Wates Kulon Progo. Posisi Kepala Sekolah di jabat oleh Bapak Drs. R. Abroro sejak 1 Oktober 1969 sampai dengan akhir 1976. Dengan terbit SK Menag No.19 tahun 1979 maka PGAN 6 tahun Wates Kulon Progo pecah menjadi 2, yaitu:

1. Kelas 1 dengan kelas III menjadi MTs Negeri Wates yang menempati lokasi di Beji Wates Kulon Progo MTsN Wates saat itu dipimpin oleh Bapak Drs. H. Sholeh (memimpin PGAN 6 tahun sejak akhir 1976 sampai dengan September 1980)
2. Kelas IV sampai dengan kelas VI lokasinya masih di kompleks Ma'ari Gadingan Wates mulai 1 Januari 1981 sebutannya menjadi PGAN Wates menempati gedung pinjaman dari koperasi Mustikadi Jl. Khodlori Wates (pada saat itu PGAN Wates,Kepala di jabat oleh Bapak Drs. Marjana Subroto yang memimpin sejak tahun 1980 sampai tahun 1990)

PGAN Wates sejak 1984 menempati lokasi baru di Jl. Khudlori Wonosidi Wates sampai sekarang. PGAN Wates alih fungsi menjadi MAN II sesuai SK Menag Nomor: 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990. Kepala sekolah di jabat oleh Bapak Drs.Imam Tauchid (memimpin MAN Wates II sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2000). MAN Wates II berubah

menjadi MAN 2 Wates sesuai SK Menag Nomor: 42 tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992.

Sejak 12 Agustus 2000 Kepala MAN 2 Wates dijabat oleh bapak Hj. Much. Machsun, M.Pd.I. sampai akhir bulan Oktober 2008. Sejak tanggal 1 November 2008 sampai 28 Februari PLT Kepala dijabat ibu Dra. Siti Muslimah, M.Pd. Mulai tanggal 12 Februari 2009 Kepala MAN 2 Wates dijabat oleh Bapak Drs.Paiman, M.A. Kemudian akhir bulan Oktober 2012, Kepala MAN 2 Wates dijabat oleh Bapak Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd hingga sekarang.⁴⁰

Pada tahun 1998 MAN 2 Wates mendapat program keterampilan dari Departemen Agama RI, yaitu keterampilan Tata Busana, Elektronika, dan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. Departemen Agama juga memberikan gedung, peralatan, sarana-prasarana, biaya operasional, kurikulum, dan instruktur. Instruktur berasal dari lulusan perguruan tinggi yang sesuai dengan bidang yang diampunya. Pada Tahun 2006 MAN 2 Wates berhasil menambah satu program ketrampilan yaitu program Teknologi Informasi dan Komputer. Program ketrampilan TIK ternyata mendapat respon yang baik dari siswa sehingga sekarang program ketrampilan TIK merupakan program unggulan Madrasah.

Dalam kurun lima tahun terakhir, MAN 2 Wates telah menunjukkan keberadaannya sebagai madrasah program ketrampilan, dengan semakin banyaknya prestasi baik bidang akademik maupun non akademik. Lulusan MAN 2 Wates semakin banyak yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri, baik di UGM, UNY maupun UIN Sunan Kalijaga.⁴¹

⁴⁰ Dokumen MAN 2 Wates, Laporan Hasil PPL-KKN Integratif tahun 2012. hal 1-3

⁴¹ Webside MAN 2 Wates,

www.man2wates.com. Diakses tanggal 19 Desember 2012, pukul 11.37 WIB.

E. Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya Insan yang terampil, ahli pikir dan ahli Dzikir.

Memasuki era reformasi, perubahan demi perubahan dibidang pendidikan terus terjadi. Muncul berbagai perkembangan, baik positif maupun negatif. Namun masyarakatpun sudah semakin dewasa dan pintar mengamati jalannya roda pendidikan. Sehingga tuntutan agar penyelenggara pendidikan dapat mewujudkan birokrasi yang bertanggung jawab dan transparan senantiasa terus meningkat. Menghadapi kondisi masyarakat yang semakin kritis ini, madrasah Aliyah Negeri 2 Wates Kulon Progo menetapkan visi : “Terwujudnya Insan yang terampil, ahli pikir dan ahli Dzikir”. Untuk merealisasikan visi tersebut telah ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses KBM secara efektif
2. Menyelenggarakan bimbingan dan pengembangan bakat dan minat
3. Menumbuhkan semangat berprestasi dalam kegiatan bekerja dan belajar
4. Mendorong guru dan karyawan untuk bekerja secara efektif dan efisien dengan akhlakul karimah
5. Menumbuhkan kembangkan penghayatan dan pengamalan syariat Islam
6. Menjadikan Madrasah dan lingkungannya yang Islami, aman, tertib dan indah, bersih dan nyaman.

Dari visi dan misi yang telah dipaparkan tersebut diatas, kemudian dapat dirumuskan beberapa tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung KBM
- b. Meningkatkan efektifitas KBM
- c. Meningkatkan program yang kompetitif
- d. Meningkatkan lulusan yang melanjutkan ke PTN/PTS dan atau terserap ke dunia kerja
- e. Meningkatkan kegiatan akademik dan non akademik
- f. Meningkatkan kinerja berbasis kompetensi
- g. Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan
- h. Meningkatkan pembiasaan pengamalan syariat islam
- i. Meningkatkan kepercayaan pada madrasah

2. Sasaran

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung KBM
- b. Terwujudnya efektivitas KBM
- c. Terwujudnya program yang kompetitif
- d. Terwujudnya lulusan yang dapat terserap di PTN/PTS dan atau terserap ke dunia kerja
- e. Terlaksananya peningkatan kegiatan akademik dan non akademik
- f. Terwujudnya pelayanan prima
- g. Peningkatan profesionalisme guru dan karyawan
- h. Terlaksananya pembiasaan pengamalan syariat Islam
- i. Meningkatkan kepercayaan masyarakat pada masyarakat

3. Cara Mencapai Tujuan dan sasaran

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan ,MAN 2 Wates membuat kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran yang telah ada. Kebijakan yang diambil meliputi:

- a. Melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana KBM
- b. Penerimaan siswa baru selektif
- c. Melaksanakan penertiban aturan
- d. Memberikan penghargaan pada yang berprestasi dan memberikan sanksi pada yang melanggar aturan
- e. Melaksanakan pembuatan program sejak dini secara selektif
- f. Melaksanakan bimbingan /pengayaan
- g. Melaksanakan kerjasama dengan BLK/LPK
- h. Melaksanakan intrakurikuler yang memadai ,melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler,melaksanakan kegiatan lomba-lomba
- i. Melaksanakan PP 30 Tahun 1980
- j. Melaksanakan pemberian penghargaan pada Guru /pegawai yang disiplin ,tertib, dan berprestasi
- k. Memberikan kesempatan belajar,diklat atau penataran
- l. Melaksanakan praktek ibadah dan jamaah shalat wajib di sekolah
- m. Melaksanakan pengadaan sarana praktek ibadah
- n. Melaksanakan pembentukan tim-tim yang menangani sub-sub program.⁴²

⁴² *Ibid*, hal. 3-5

F. Inovasi MAN 2 Wates

Salah satu langkah nyata dalam menjawab tantangan dalam dunia pendidikan yang senantiasa berkembang dan untuk mewujudkan visi dan misi yang diemban, MAN 2 Wates telah membuat dokumentasi program jangka panjang untuk kurun waktu 4 tahun ke depan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) tahun 2009-2013. Proses penyusunan Rencana Strategis MAN 2 Wates ini pada prinsipnya diawali dengan melakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT (Strengths, weakness, opportunities, and threats) untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam perumusan isu-isu strategis. Dalam melakukan analisis SWOT, kami mengacu pada standar nasional pendidikan (SNP) yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Dokumen renstra ini menjadi acuan dan pedoman bagi seluruh civitas akademika Madrasah Aliyah Negeri 2 Wates dalam menyusun program kerja dan strategi pengembangan pada masing-masing unit kerja baik yang bersifat administratif, akademik maupun non akademik.

Program Kerja

Program Unggulan

1. Menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN)
2. Mengembangkan Sikap dan Kompetensi Keagamaan
3. Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Multiple Intelligence
4. Mengembangkan Budaya daerah
5. Mengembangkan Kemampuan bahasa dan Teknologi Informasi
6. Meningkatkan Daya serap Ke Perguruan Tinggi Favorit

Program Pengembangan Sarana Prioritas

1. Membangun 5 Ruang kelas Belajar dengan konstruksi bangunan 3 tingkat
2. Membangun 1 ruang Belajar di lantai 2 gedung lama
3. Membangun Ruang Penglah Data
4. Pembangunan Kantin Siswa
5. Perbaiki dan Pengecetan Lapangan Olah Raga
6. Pengembangan Jaringan Infrastruktur LAN (Intranet dan Internet)
7. Pengembangan Sistem Informasi Sekolah (SIS)
8. Melengkapi Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Lab Komputer
9. Renovasi Aula
10. Renovasi Tampilan Depan Skolah/Gerbang Sekolah
11. Renovasi Koridor ⁴³

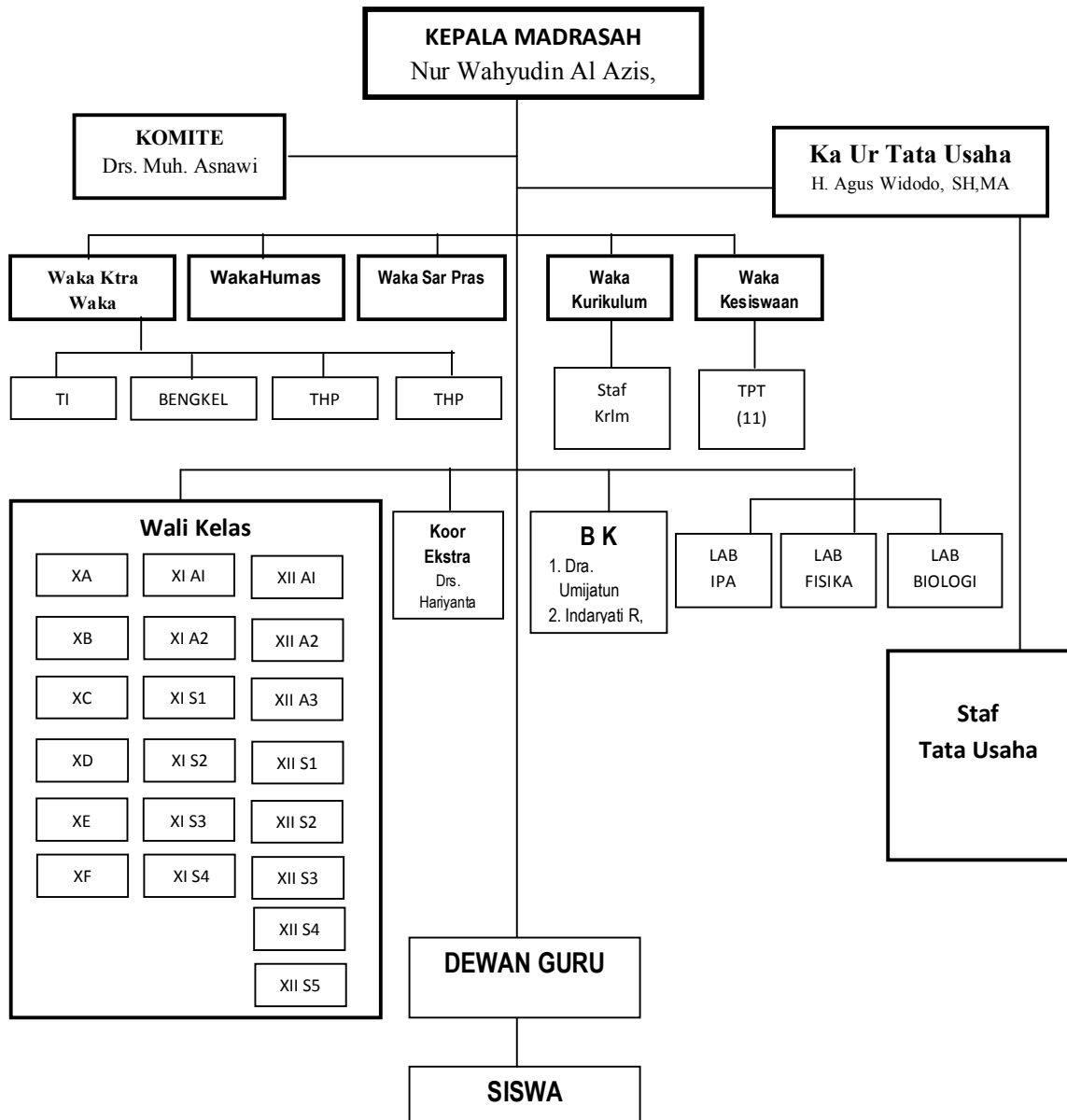
⁴³ Webside MAN 2 Wates,
www.man2wates.com. Diakses tanggal 19 Desember 2012, pukul 11.37 WIB.

G. Struktur Organisasi

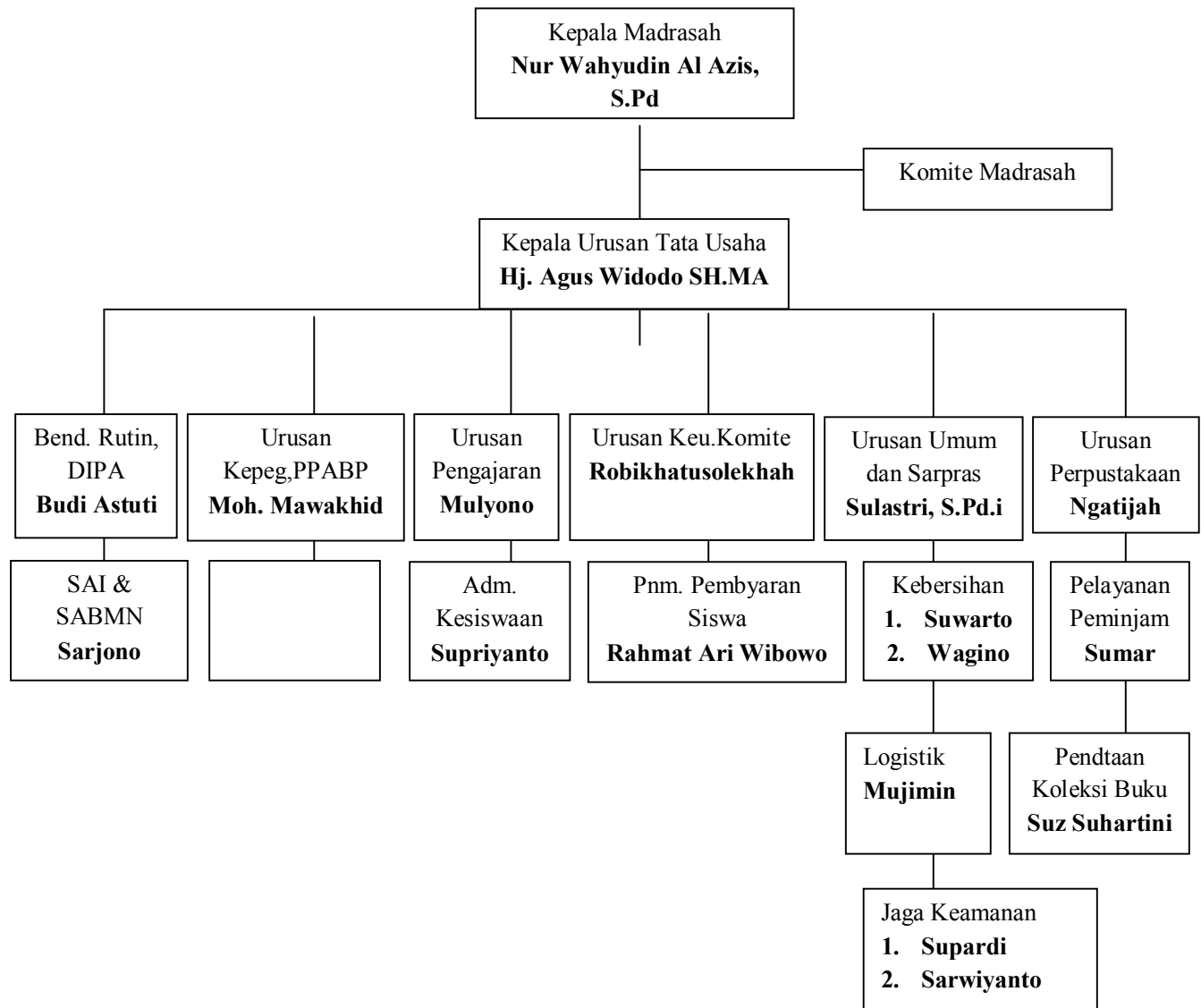
Organisasi yang baik adalah adanya sekelompok orang yang melakukan kerjasama dengan teratur dan harmonis untuk mencapai tujuan tertentu, kerjasama ini terdapat dalam suatu sistem yang telah diatur dan terencana dengan baik dalam suatu bagan atau struktur yang telah ditetapkan dan bekerja sesuai dengan struktur yang ada.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat berbagai unsur, dan unsur tersebut memerlukan suatu tatanan dan aturan kerjasama yang baik. Dengan adanya stuktur organisasi, orang akan mudah mengetahui sejumlah personil yang menduduki jabatan tertentu dalam suatu lembaga dan memperlancar tugasnya sehingga tercapai dengan efektif dan efisien. Adapun struktur organisasi MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta adalah sebagai berikut:

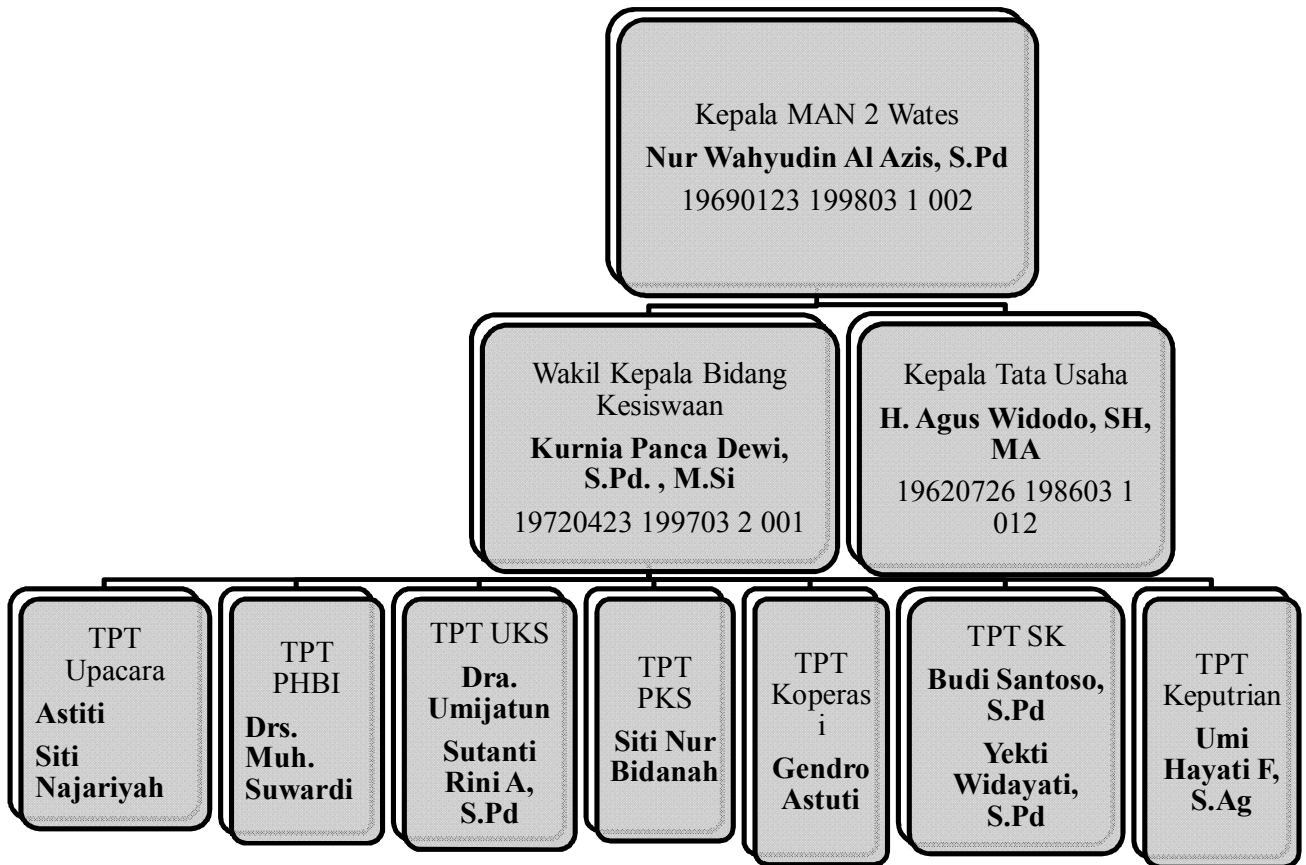
Tabel 2.0
Struktur Organisasi MAN 2 Wates Kulon Progo
Tahun 2012/2013



Tabel 2.1
Struktur Organisasi Tata Usaha MAN 2 Wates
Tahun 2012/2013



Tabel 2.2
Struktur Organisasi Kesiswaan MAN 2 Wates
Tahun 2012/2013



H. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MAN 2 Wates

1. Keadaan Guru

Dalam sebuah lembaga pendidikan peran guru sangatlah berarti dan menjadi faktor penentu dalam berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Oleh sebab itu, tugas seorang guru tidak semata-mata menjadi tenaga pengajar yang hanya menransfer ilmu pengetahuan, melainkan juga sebagai pembimbing,

pelatih, pembina, pengasuh sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai kehidupan kepada siswa.

MAN 2 Wates memiliki guru sebanyak 56 guru yang terdiri dari 51 guru PNS dan 5 GTT. Adapun data guru MAN 2 Wates sebagai berikut:

Tabel 2.3
Daftar Guru MAN 2 Wates
Tahun 2012 / 2013

No	Nama	L/P	NIP	Mata Pelajaran
1	Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd	L	19690123 199803 1 002	Elektronika
2	H. Miqdad, S.Pd.I	L	19601114 198703 1 004	Sosiologi
3	Drs. H. Muh Suwardi	L	19571007 199303 1 001	Sosiologi
4	Dra. Umijatun	P	19640215 199303 2 001	Bimbingan Konseling
5	Drs. Akhid Kurnianto	L	19671030 199303 1 004	Bahasa Inggris
6	Drs. Hariyanta	L	19630203 199403 1 002	Keterampilan Elektro
7	Dra. Nur Hayati, M.Pd	P	19671209 199403 2 002	Bahasa Inggris
8	Gendro Astuti, S.Pd	P	19680719 199403 2 001	Ekonomi
9	Dra. Rahmi Prabawaty	P	19671020 199403 2 002	PPKN
10	Drs. Amir Ma'ruf, Ma	L	19661215 199503 1 001	PPKN, Wk
11	Dra. Eva Triana	P	19670328 199403 2 001	Biologi
12	Budiyono, S.Pd	L	19660409 199603 1 003	Keterampilan Elektro
13	Indaryati Rahayu, S.Pd	P	19690521 199702 2 001	BK
14	Pujarsono, S.Pd	L	19690826 199703 1 001	Bahasa Inggris
15	Kurnia Panca Dewi, S.Pd. , M.Si	P	19720423 199703 2 001	Biologi, Waka s
16	Etiek Sulistriana Aminingsih, S.Pd	P	19720527 199803 2 002	Matematika
17	Umi Hidayati, Sp	P	19700313 199903 2 001	Tata Busana

18	Imam Mutaqien, Stp	L	19680531 199903 1 001	Keterampilan. THP, Wk
19	Suprono, S.Pd	L	19710903 199903 1 005	Keterampilan. Elektro, TIK
20	Basiroh Widiastuti, S.Pd	P	19650707 199601 2 001	Seni budaya
21	Dra. Indrati	P	19670114 199702 2 001	Fisika, ka labr
22	Eni Saryuti, S.Ag	P	19680219 199703 2 001	Matematika
23	Lupiatmi, S.Pd.	P	19701218 199803 2 003	Ekonomi, Wk hms
24	Esti Winarni, S.Pd	P	19690223 199903 2 001	Keterampilan Tata Busana
25	Budi Santosa, S.Pd	L	19670804 199512 1 004	Sejarah, OR
26	Saryanto, St	L	19690220 199903 1 001	Keterampilan TPHP
27	Merry Nirwana Rini, S.Pd. M.Pd	P	19731026 200003 2 003	Kimia
28	Dra. Zuidah Nursilawati	P	19630919 200212 2 002	Bahasa Inggris
29	Siti Zubaidah, S.Ag	P	19690921 200312 2 002	Bahasa Arab
30	Didik Komaidi, S.Ag. ,M.Pd	L	19720921 200312 1 001	Bahasa Arab
31	Khoiriyatun, S.Pd. M.Sc	P	19760219 200112 2 001	Fisika
32	Astiti, S.Pd	P	19770202 200501 2 003	Bahasa Indonesia
33	Yekti Widayati, S.Pd	P	19710108 200501 2 001	PPKn
34	Fransisca Listiariny, S.Pd	P	19750210 200501 2 004	Keterampilan Tata Busana
35	Ummi Rosyidah, S.Pd	P	19700625 200501 2 003	Ekonomi
36	Solihat Empat Fatimah S.Ag	P	19720210 200701 2 037	Bahasa Arab
37	Zainal Mustofa S.Ag	L	19761606 200710 1 004	Qur'an Hadits
38	Umi Hayati Farida S.Ag	P	19720221 200710 2 002	Fiqih
39	Zuli Irawanto St	L	19780707 200710 1 001	Keterampilan TIK
40	Farida Rahmawati S.Pd	P	19820911 200710 2 002	Fisika
41	Muh Nur Kholis, S.Ag	L	19770626 200701 1 024	Al-Qur'an Hadist, SKI, Fiqih
42	Esti Sukapsih, S.Pd	P	19790331 200901 2 005	Bahasa Indonesia
43	Dwi Rina Yuniarti, S.Si	P	19800624 200901 2 003	Matematika, TIK
44	Sutanti Riniastuti, S.Pd	P	19770314 200901 2 005	Sejarah
45	Zaini Mualif, S.Pd	L	19791117 200901 1008	Matematika

46	Retno Wulandari, S.Si	P	19800619 201101 2 002	Geografi
47	Tuhartono, S.Pd.Si	L	19810228 201101 1 006	Fisika
48	Dra. Hj.Supraptiningsih	P	196101011987032012	Biologi.k lab
49	Dra. Endah Kuntari	P	196305061989032010	Geografi
50	Drs. M. Jamzuri	L	196201061991031001	Kimia, TIK
51	Dra. Ponijem	P	196503071997022001	Matematika
52	Siti Nurbidanah S.Pd	P		Penjaskes
53	Isnani Nurkhalimah S.Ag	P		Aqidah Akhlaq
54	Siti Najariyah S.Pd	P		TIK
55	Eni Tutut Supangati, S.Pd	P		Mulok, Geografi
56	Siwi Nurdiani, S.Pd	P		Bahasa Indonesia

2. Keadaan Karyawan

Karyawan memiliki tugas dan tujuan untuk membantu mengkoordinir segala wilayah yang menyangkut administrasi secara keseluruhan. Adapun jumlah karyawan yang dimiliki MAN 2 Wates Kulon Progo sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 11 PNS dan 6 PTT. Adapun data karyawan MAN 2 Wates Kulon Progo adalah sebagai berikut.⁴⁴

Tabel 2.4
Daftar Pegawai / Karyawan MAN 2 Wates
Tahun 2012/2013

No	Nama	L/P	NIP	Bidang
1	H. Agus Widodo, SH, MA	L	19620726 198603 1 012	Ka Ur TU
2	Sumar	L	19570526 198303 1 001	Adm Perpust
3	Moh. Mawakhid	L	19631222 198303 1 002	PPABP
4	Robikhatussolekhah	P	19680503 198803 2 002	Bendahara

⁴⁴ Dokumen MAN 2 Wates, dari bagian Tata Usaha MAN 2 Wates

5	Ngatijah	P	19580206 198803 2 001	Adm Perpustakaan
6	Muljono	L	19590606 198903 1 001	Adm Siswa
7	Sulastri	P	19730402 199303 2 001	Bendahara Komite
8	Suz Suhartini, A.Md	P	19780902 200604 2 020	Adm Perpustakaan
9	Sarjono	L	19640320 200701 1 015	SAI SABMN
10	Budi Astuti	P	19830128 200910 2 001	Adm Umum
11	Supriyanto	L	19730623 200910 1 002	Adm Siswa
12	Supardi	L		Penjaga MAN
13	Mujimin	L		Logistik
14	Suwarto	L		Kebersihan
15	Rahmat Ariwibowo	L		Op Kompt,
16	Wagino	L		Kebersihan
17	Sarwiyanto	L		Satpam

3. Siswa

Keberadaan siswa tentunya sangat penting, karena siswa merupakan sasaran utama dari pendidikan, tanpa adanya siswa maka pendidikan tidak bisa berjalan.

MAN 2 Wates Kulon Progo memiliki siswa sebanyak 506 orang siswa yang terdiri dari 20 kelas. Kelas X terdiri dari 6 kelas, kelas XI terdiri dari 3 kelas program IPA dan 5 kelas Program IPS dan kelas XII terdiri dari 2 kelas program IPA dan 4 kelas program IPS.⁴⁵

⁴⁵ Dokumen MAN 2 Wates, Laporan Hasil PPL-KKN Integratif tahun 2012.hal 7

Tabel 2.5
Daftar Siswa Siswi MAN 2 Wates
Tahun 2012/2013

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	38	136	174
2	XI	41	142	183
3	XII	26	123	149
JUMLAH		105	401	506

I. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan, suatu lembaga pendidikan memerlukan fasilitas yang memadai untuk menjalankan fungsinya sebagai pencapaian tujuan pengajaran, maka lembaga yang baik harus memenuhi fasilitas-fasilitas yang diperlukan sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Adapun yang dimaksud dengan sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Wates adalah seluruh fasilitas yang dimiliki oleh suatu sekolah sebagai pendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Dari pengertian diatas, maka sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Ruang Kepala Madrasah

Ruang Kepala Madrasah secara fisik sudah memadai untuk dipergunakan sebagai ruang kerja Kepala Madrasah sehari-hari. Terdiri dari: 1 buah lemari besi/metal, 1 buah lemari kayu, 4 buah papan visual/ papan nama, 1 buah meja kerja kayu, 1 buah kursi besi/metal, 2 buah sice, 1 buah kipas angin, 1 buah tiang bendera, 1 buah pesawat telepon, 1 buah computer.

2. Ruang BK

Ruang Bk telah memadai dipergunakan sebagai ruang konseling bagi guru dan siswa, terdiri dari: 2 unit rambu papan ambahan, 4 buah lemari kayu, 5 buah meja kerja kayu, 1 buah sice, 1 buah kaca hias, 1 buah P.C, 1 buah printer.

3. Ruang Guru

Secara fisik, ruang guru sudah memadai untuk dipergunakan sebagai ruang kerja guru. Terdiri dari: 28 buah meja kerja kayu, 53 buah kursi besi/metal, 7 buah meja rapat, 7 buah kipas angin, 1 buah professional sound system.

4. Aula

Ruang aula telah terdiri dari: 4 buah lemari kayu, 4 buah meja kerja kayu, 13 buah kursi besi/metal, 13 buah amplifier.

5. Ruang Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi saat ini terdiri dari: 2 unit kerangka dasar kadastral, 3 buah labu takar berbagai kapasitas, 45 buah bangku kayu panjang, 22 buah rak peralatan, 3 buah sonometri, 3 buah inverted, 39 buah microscope, 12 buah portable elektro, 12 buah electric stop watch, 6 buah gelas takar, 100 buah tabung reaksi, 1 buah hygrometer, 30 buah pipet, 2 buah respirometer, 18 buah cawan porselen, 15 buah lumping keramik, 10 buah kaki tiga, 94 buah peralatan gelas, 7 buah thermometer, 13 buah model, 6 buah sis system.

6. Terdapat 18 kelas, masing-masing kelas terdiri dari: 1 unit white board, 40 kursi kayu, 20 buah bangku kayu, 1 buah sound system, 1 buah lemari kayu.

7. Ruang Olah Raga

Fasilitas yang dimiliki di ruang olah raga diantaranya: 1 buah lemari besi/metal, 2 buah jam mekanis, 6 buah alat tenis meja, 3 buah alat volley, 4 buah alat badminton, 14 bola kaki, 1 buah matrass.

8. Ruang Kesenian

Fasilitas yang dimiliki ruang kesenian: 1 buah sound system, 1 buah audio amplifier, 1 buah wireless, 3 buah blitzer, 1 buah mixer, 3 buah alat music modern.

9. Ruang Kantor TU

Secara fisik ruang kantor TU telah memadai untuk dipergunakan sebagai ruang kerja TU, terdiri dari: 4 buah lemari kayu, 2 buah rak, 1 buah filling cabinet kayu, 1 buah brankas, 1 buah alat pemotong kertas, 2 buah stempel timbul, 10 buah meja kerja kayu, 15 buah kursi besi, 1 buah kipas angin, 1 buah megaphone, 5 buah stabilisator, 1 buah tustel, 1 buah pesawat telephone, 1 buah wireless, 2 buah komputer, 6 unit P.C., 1 buah laptop.

10. Ruang Perpustakaan

Kondisi perpustakaan saat ini representatif untuk pusat belajar siswa dengan beberapa fasilitas yang sangat memadai, diantaranya: 11 buah meja kerja kayu, 7 buah kursi besi, 120 buah kursi kayu, 60 buah bangku

panjang, 1 buah TV, 1 buah video cassette, 3 unit P.C., buah rak-rak, 12 buah lemari kayu, 3 buah rak besi, 20 buah rak kayu, 8 buah peta, 1 buah globe, serta buku-buku, antara lain: 22 buah buku matematika, 15 buah buku ensiklopedia, 6 buah ilmu pengetahuan praktis, 53 buah islami, 832 buah sosiologi umum, 721 buah buku ilmu negara dan politik, 602 buah buku ekonomi, 19 buah buku hukum, 5 buah buku administrasi pemerintah, 23 buah buku kesejahteraan sosial, 1530 buah buku pendidikan, 8 buah buku perdagangan, 2 buah buku adat istiadat, 406 buah buku pengetahuan bahasa Indonesia, 876 buah buku pengetahuan bahasa Inggris, 528 buah buku pengetahuan bahasa lainnya, 48 buah buku kesusasteraan asing, 275 buah buku kesusasteraan Indonesia, 189 buah buku sejarah Indonesia.

11. Ruang Laboratorium Komputer

Laboratorium computer saat ini terpasang: 2 buah instalasi A.C., 2 buah LCD projector, 3 buah meja kursi kayu, buah printer, 1 buah bracket holder, 55 buah komputer disk, 11 buah hard disk, 11 buah keyboard, 11 buah monitor.

12. Mushola, terdiri dari: 2 buah mimbar/podium, 1 buah boneka, rak mukena, 50 mukena.

13. Ruang Laboratorium Kimia

Kondisi laboratorium kimia saat ini sangat representatif untuk pusat belajar siswa dengan beberapa fasilitas yang sangat memadai, diantaranya: 9 unit rambu cermin, 5 buah multitester dan accessories, 15 buah

thermometer standart, 3 buah stop watch, 10 buah neraca precisi elektronik kapasitas 1 kg, 40 buah neraca precisi kapasitas 1 kg, 5 buah unit power supply, 9 buah lensa camera, 3 buah jangka, 5 buah middledorff retractor, 1 buah manometer, 1 buah pipa U, 1 buah galvanometer, 8 buah peristaltic pump, 8 buah kaca plan paralel, 6 buah lensa cembung, 1 buah amperemeter.

14. Ruang Laboratorium elektronika

Kondisi laboratorium kimia saat ini sangat representatif untuk pusat belajar siswa dengan beberapa fasilitas yang sangat memadai, diantaranya: 16 buah rak besi, 5 buah rak kayu, 3 buah filling cabinet besi, 1 buah tabung pemadam api, 12 buah meja kerja besi, 48 buah kursi besi, 1 buah TV, 1 buah video cassette, 1 buah sound system, 8 unit komputer.

15. Laboratorium Tata Busana

Kondisi laboratorium tata busana saat ini sangat representatif untuk pusat belajar siswa, karena terdiri dari: 2 buah gantung kain, 3 buah lemari besi, 1 buah rak kayu, 1 buah tabung pemadam api, 1 buah papan visual, 1 buah meja kerja kayu, 24 buah kursi besi, 35 buah mesin jahit, 5 buah setrika, 1 buah kaca hias, 2 buah mesin obras, 2 buah mesin potong kain, 1 buah mesin pelubang kancing, 1 buah meja potong, 4 buah mannequin, 25 buah pinset, 2 buah mesin jahit benang.

16. Ruang Laboratorium THP

Ruang laboratorium THP telah memadai sebagai pusat belajar siswa dalam program keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, hal ini dapat

dilihat dari: 8 buah rak besi, 3 buah rak kayu, 1 buah filling cabinet besi, 1 buah tabung pemadam api, 1 buah overhead projector, 48 buah kursi besi, 4 buah meja rapat, 2 buah lemari es, 1 buah A.C window, 3 buah kompor gas, 2 buah kompor minyak, 1 buah rice cooker, 3 buah oven listrik, 5 buah kitchen set, 3 buah tabung gas, 3 buah alat pemanggang roti/sate, 1 buah TV, 4 buah manequin/boneka.

17. Terdapat 2 buah gudang, yaitu gudang sebelah barat dan gudang sebelah timur

Gudang sebelah barat terdiri dari: 66 buah mesin ketik manual portable (11-13 inci), 1 buah mesin ketik standart (14-16 inci), 5 buah mesin ketik langewagon (18-27 inci), 1 buah mesin ketik listrik, 1 buah mesin stensil listril polio, 3 buah mesin stensil spiritus listrik, 5 buah lemari kayu, 14 buah rak kayu, 135 bangku kayu panjang, 1 buah mesin penghisap debu.

Sedang gudang sebelah timur terdiri dari: 1 buah lemari kayu, 1 buah rak besi, 3 buah filling cabinet besi, 198 buah kursi kayu, 118 buah bangku panjang, 2 buah tempat tidur kayu.

BAB III
PROGRAM MODUL PEMBELAJARAN MANDIRI
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

A. Penyusunan Produk Modul Akidah Akhlak

Penelitian ini telah berhasil mengembangkan modul akidah akhlak untuk siswa kelas X semester II MA. Modul ini fokus pada materi beriman kepada Allah melalui sifat-sifat dalam Asmaul Husna.

Modul akidah akhlak untuk siswa kelas X semester II ini terdiri dari 4 sub materi yaitu 10 Asmaul Husna, bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna, perilaku-perilaku orang yang mengamalkan 10 Asmaul Husna, dan teladan bagi orang yang mengamalkan sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna. Pada setiap subbab terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, peta konsep untuk menggambarkan materi yang akan dipelajari siswa, uraian materi, refleksi sebagai feed back terhadap materi tersebut, rangkuman materi, tugas siswa yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu terdapat tes formatif untuk melihat kemampuan siswa dalam mempelajari materi serta kunci jawaban sebagai pembahasan jawaban dari soal tes formatif tersebut.

Modul akidah akhlak tersebut telah mengalami beberapa kali perbaikan. Perbaikan tersebut berdasarkan masukan dari pembimbing, masukan dari ahli media maupun ahli materi, masukan dari dua guru akidah akhlak, pengamatan dari hasil uji coba lapangan, baik skala besar maupun skala kecil. Dalam uji coba lapangan terdapat masukan melalui data empiris

yang sangat bermanfaat dalam perbaikan modul berupa perbaikan secara muatan isi maupun penyampainnya.

B. Pembahasan

1. Tahap Pembuatan Modul

Tahap pembuatan modul yang dilakukan oleh penulis diadaptasi dari langkah penelitian dan pengembangan (*Research and Development, R&D*) yang dikembangkan oleh Borg dan Gall dalam Sugiyono (2008). Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini, penulis melakukan pengamatan terhadap buku ajar akidah akhlak yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penulis juga menanyakan kepada guru mengenai strategi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta media apa saja yang digunakan. Sejauh ini, guru hanya menggunakan buku ajar dan tidak menggunakan media lain. Guru akidah akhlak mengatakan, bahwa modul merupakan bahan cetak yang sangat menunjang kegiatan pembelajaran. Semestinya seorang guru membuat modul sendiri untuk diberikan kepada siswanya dalam pembelajaran akidah akhlak. Hal itu dikarenakan gurulah yang mengerti latar belakang kemampuan dan karakter siswa. Namun karena terbatasnya guru akidah akhlak dan beberapa alasan lain, guru

akidah akhlak memilih menggunakan buku ajar cetak yang ada di pasaran yang dirasa praktis dan relatif terjangkau.

b. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini, penulis meninjau Standar Isi, yaitu mengkaji standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian. Kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan berbagai referensi dari berbagai sumber yang relevan. Sumber tersebut terdiri dari buku ajar akidah akhlak, skripsi-skripsi yang berkaitan, dan berbagai buku referensi. Sumber tersebut digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengembangan modul Akidah Akhlak untuk siswa kelas X semester II MA yang tujuannya untuk membantu siswa dalam usaha belajar secara mandiri sesuai dengan tingkat kemampuannya.

c. Tahap Pengembangan

Penulis mendesain modul yang fokus membahas materi beriman kepada Allah melalui sifat-sifat dalam Asmaul Husna untuk kelas X semester II MA. Modul akidah akhlak untuk siswa kelas X semester II ini terdiri dari 4 subbab yaitu 10 Asmaul Husna, bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna, perilaku-perilaku orang yang mengamalkan 10 Asmaul Husna, dan teladan bagi orang yang mengamalkan sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna. Modul ini

dibuat sedemikian sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami secara baik oleh siswa, tanpa kehadiran seorang guru.

Dalam pengembangan yang pertama, modul ini didesain meliputi: cover modul, kata pengantar, daftar isi, dan pendahuluan. Dalam pendahuluan ini meliputi, latar belakang, diskripsi modul petunjuk penggunaan modul, dan kesimpulan. Selanjutnya dicantumkan pula diskripsi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian. Kemudian dicantumkan pula peta konsep sebagai gambaran materi yang akan dipelajari, uraian materi, rangkuman, tugas, dan tes formatif serta kunci jawaban.

Selanjutnya penulis membuat instrumen untuk penilaian modul sebagai alat ukur kualitas modul yang telah didesain. Aspek dalam instrumen ini terdiri dari aspek kebenaran materi, aspek kedalaman dan keluasaan konsep, aspek bahasa dan kejelasan kalimat, aspek penampilan fisik, aspek keterlaksanaan, dan aspek evaluasi belajar. Instrumen penilaian yang dibuat memiliki tiga pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut: SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang), SK (Sangat Kurang). Didalam lembar instrumen terdapat indikator kriteria penilaian modul pembelajaran sebagai penjabaran kriteria kualitas modul pembelajaran. Selain itu, terdapat lembar masukan penilaian modul pembelajaran yang diisi oleh reviewer serta lembar pernyataan

sebagai bukti bahwa reviewer telah menilai modul tersebut. Instrumen ini juga dikonsultasikan kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan.

Selanjutnya penulis membuat angket respon siswa, sebagai penilaian modul yang ditujukan kepada siswa. Angket yang di buat memiliki lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), CS (Cukup Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju). Didalam lembar angket terdapat indikator pertanyaan angket sebagai penjabaran pertanyaan terhadap modul pembelajaran. Selain itu, terdapat lembar masukan, saran dan komentar yang diisi oleh siswa serta lembar pernyataan sebagai bukti bahwa siswa telah menilai modul tersebut.

Tahap selanjutnya penulis membuat angket motivasi belajar siswa. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa terhadap modul akidah akhlak tersebut. Angket ini juga memiliki lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

Kedua angket ini juga dikonsultasikan kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan.

d. Tahap pelaksanaan

Produk yang dikembangkan melalui penelitian ini adalah modul akidah akhlak kelas X semester genap. Modul tersebut

ditinjau dan divalidasi melalui beberapa tahap. Tahap I dikoreksi dan diberi masukan oleh dosen pembimbing. Setelah dilakukan revisi dan perbaikan, modul pembelajaran tersebut dilakukan penilaian kepada ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan revisi II. Setelah dilakukan revisi dan perbaikan, kemudian modul dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan. Selanjutnya modul dinilai oleh dua guru akidah akhlak MA untuk mendapatkan revisi III. Selain itu, produk modul ini juga direspon oleh 5 orang siswa dalam uji coba skala kecil dan 25 orang siswa dalam uji coba skala besar.

Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan, maka data yang diperoleh dari penilaian reviewer dan respon siswa berupa data kualitatif, sehingga harus diubah ke dalam bentuk kuantitatif. Data kuantitatif tersebut ditabulasi dan dianalisis pada tiap aspek penilaian. Hasil penilaian produk ini meliputi penilaian dari reviewer dan respon siswa.

Penilaian kualitas tersebut berdasarkan 6 aspek yaitu kebenaran materi, aspek kedalaman dan keluasaan materi, aspek bahasa dan kejelasan kalimat, aspek penampilan fisik, aspek evaluasi belajar, aspek keterlaksanaan.

Beberapa masukan dari reviewer terhadap modul yang didesain dijabarkan dalam tabel 3.0 dibawah ini.

Tabel 3.0
Masukan dari Pembimbing, Ahli Media
dan Ahli Materi

No	Reviewer	Masukan
1	Pembimbing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar dicermati lagi dalam penulisan kata dan bahasa. 2. Penerjemahan harus sesuai dengan Transliterasi Arab Indonesia.
2	Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar dicermati lagi dalam penulisan kata dan bahasa. 2. Penerjemahan harus sesuai dengan Transliterasi Arab Indonesia.
3	Ahli Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar dicermati lagi dalam penulisan kata dan bahasa. 2. Penerjemahan harus sesuai dengan Transliterasi Arab Indonesia.
4	Guru Akidah Akhlak 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar dicermati lagi kesesuaian antara indikator dengan materi. Misal: Pada modul II tentang menganalisis dalil naqli 2. Footer dan header, lebih baik diganti fond dan bukan huruf kapital serta diletakkan di luar kotak 3. Desain cover di buat lebih menarik dan tulisannya bisa diperbesar

5	Guru Akidah Akhlak 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asmaul Husna lebih baik di tambah dengan tulisan huruf arabnya 2. Mohon dicermati lagi modul II antara materi dengan indikator pencapaian
---	----------------------	---

Dari masukan reviewer diatas dapat disimpulkan bahwa desain modul yang dikembangkan masih perlu adanya beberapa revisi, antara lain dalam penulisan kata dan bahasa, transliterasi bahasa, kesesuaian antara indikator dengan materi dan tampilan modul tersebut. Semua data saran/masukan dari lima reviewer digunakan penulis sebagai acuan revisi. Masukan tersebut ditindaklanjuti dan diinventarisir ke dalam modul sehingga menghasilkan revisi modul tahap ke III.

e. Tahap Penelitian (Uji coba lapangan)

Pada tahap ini, penulis melakukan uji coba lapangan dalam skala besar dan skala kecil di Madrasah Aliyah Negeri 2 Wates Kulon Progo. Tujuan dari uji coba ini adalah melihat respon siswa terhadap modul akidah akhlak dan melihat motivasi siswa dalam belajar menggunakan modul akidah akhlak.

Uji coba ini dilakukan setelah melakukan revisi terhadap modul yang dinilai oleh dua guru akidah akhlak. Dalam uji coba skala kecil, modul akidah akhlak diuji cobakan kepada 5 orang siswa disertai dengan angket repon siswa dan angket motivasi

belajar terhadap modul akidah akhlak setelah proses pembelajaran selesai.

Dari angket respon siswa, aspek yang dinilai meliputi menarik atau tidak menarik, sesuai dengan latar belakang berfikir siswa atau tidak, penyampaian materi mudah dipahami atau tidak, mendukung penguasaan materi atau tidak, dan memotivasi untuk belajar atau tidak. Sedangkan dari angket motivasi siswa, aspek yang dinilai meliputi ketertarikan, kesiapan belajar untuk berprestasi, kebutuhan untuk menguasai materi pelajaran, kebutuhan interaksi sosial, kebutuhan mendominasi kelas, kebutuhan menjaga kualitas kerja, kebutuhan menerima tantangan, dan kepuasan.

Dari uji coba skala kecil penulis mendapat masukan seperti yang dijabarkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Respon siswa (Skala Kecil)

No	Nama	Masukan, Saran dan Komentar
1	Emi Retno W	<p>a. Dalam setiap tes formatif kunci jawaban dipisahkan dari modul atau hanya untuk guru saja</p> <p>b. Soal dibuat lebih menantang agar siswa pengetahuannya menjadi luas</p> <p>c. Dalam setiap materi di beri contoh dan gambar agar siswa lebih aktif</p>

		d. Materi jangan terlalu ringkas
2	Etik Sulaikhah	—
3	Fitri Selfiyana	1. Lebih teliti lagi dalam penulisan kata dan kalimat
4	Hesti Megantari	—
5	Triana M.P	—

Respon siswa dari skala kecil diatas, dapat disimpulkan bahwa modul tersebut menurut siswa sudah menarik dan mudah untuk dipahami, tetapi masih perlu beberapa revisi, antara lain: dalam penulisan kalimat lebih diperjelas lagi, uraian materi lebih diperdalam lagi, dan lebih diperbanyak gambar dalam modul tersebut.

Setelah melakukan uji coba dalam skala kecil, penulis melakukan revisi kembali berdasarkan masukan, saran maupun komentar dari 5 siswa dari skala kecil tersebut.

Setelah revisi selesai, penulis melakukan uji coba dalam skala besar terhadap 25 siswa yang diambil dari berbagai kelas. Uji coba skala besar ini juga disertai dengan angket respon siswa terhadap modul pembelajaran beserta angket motivasi belajar seperti halnya pada uji coba skala kecil.

Dari uji coba skala besar, penulis mendapatkan masukan, saran, maupun komentar seperti yang dijabarkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Respon siswa (Skala Besar)

No	Nama	Masukan, Saran dan Komentar
1	Ahmad Sofyan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain cukup bagus 2. Pembuatan soal tidak usah panjang
2	Anggit Maylina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Akidah Akhlak ini mudah untuk dipahami dan sangat membantu siswa dalam belajar
3	Agus Sumaryani	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menurut saya pembahasan materi dalam modul sedikit rumit 3. Variasi gambar kurang menarik dan kurang cocok dengan subbab yang sedang di bahas
4	Anis Tri Fahmi	Materi modul akidah akhlak ini sangat mudah dipahami dan dimengerti
5	Desi Fitriyani	Modul Akidah Akhlak ini mudah untuk dipahami dan sangat membantu siswa dalam belajar

6	Dian Fathul Hidayah	Menurut saya dengan disusunnya modul ini dapat membantu dalam pembelajaran
7	Diana Lailatus Sa'diyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul akidah akhlak ini mudah di pahami, adanya gambar membuat semangat untuk membaca 2. Perlu perbaikan di bagian sampulnya,
8	Dwi Ulyatun N.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi modul akidah akhlak ini sangat mudah dipahami dan dimengerti 2. Lebih diperhatikan penggunaan kosa kata
9	Ekie Aulia A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa cukup komunikatif, gambar dan tatanan modulnya sangat baik 2. Kunci jawaban sebaiknya dipisahkan
10	Esti Damayani	Modul Akidah Akhlak ini bagus, serta gambar-gambar yang ada membantu siswa untuk lebih memahaminya

11	Evalathifah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul akidah akhlak ini sudah baik 2. Bisa ditambah kata-kata motivasi, kata-kata mutiara atau kata-kata yang bermakna untuk mengingatkan pada pembaca
12	Ina Septiana Sari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya materi dalam modul sudah cukup lengkap 2. Modul ini sudah baik untuk digunakan dalam pembelajaran
13	Indri Astuti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul akidah akhlak ini sangat bermanfaat 2. Desain warna dan tata bahasa dapat menarik siswa untuk membacanya
14	Ismi Maymunah	Modul akidah akhlak ini sudah bagus dan dengan mudah dapat dipahami
15	Jaziroturrohmah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul akidah akhlak ini cukup menarik untuk pembelajaran di dalam kelas 2. Alangkah lebih baiknya, jika

		<p>dalam setiap point-point yang penting diberi tanda agar mudah dihafal dan diingat siswa</p> <p>3. Setiap subbab tulisannya lebih besar dan dengan warna yang jelas</p>
16	Mujiyanti Subekti	Modul akidah akhlak menarik dan tidak membosakan.
17	Murtadhiyati	Menurut saya, modul akidah akhlak ini sangat bagus digunakan dalam kegiatan pembelajaran
18	Murtafiah	<p>1. Bahasa, penulisan, dan desain warna sudah bagus dan menarik</p> <p>2. Pembahasan dalam modul sangat mudah dipahami</p>
19	Neni Apriyani	<p>1. Alangkah baiknya jika dalam setiap sub materi ditambah gambar atau ilustrasi, dan juga contoh cerita dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2. Jangan banyak pengulangan kata</p> <p>3. Desain warna di selaraskan dengan warna lainnya</p> <p>4. Pembuatan soal sudah bagus, karena lebih praktis dan</p>

		<p>sudah terdapat kunci jawaban</p> <p>5. Secara keseluruhan, modul ini dapat membantu meningkatkan belajar siswa</p>
20	Nur Anis Rahmawati	<p>1. Modul akidah akhlak bagus, karena terdapat ringkasan materi yang mudah dipahami dan memudahkan siswa untuk belajar mandiri</p> <p>2. Alangkah baiknya jika kunci jawaban tidak dicantumkan dalam modul. Hal ini untuk melatih rasa percaya diri siswa</p>
21	Puput Budiarti P	Menurut saya modul akidah akhlak ini cukup bisa dipahami dan menarik
22	Septi Rahayu	<p>1. Modul akidah akhlak ini cukup mudah untuk dipahami dan dimengerti</p> <p>2. Desain gambar cukup menarik</p> <p>3. Pertanyaan yang diberikan</p>

		cukup mudah dipahami dan dimengerti
23	Tri Hartini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya, modul yang dibuat sudah bagus dan menarik 2. Materi yang dijelaskan mudah dipahami dan jelas
24	Tuti Suhartini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya modul akidah akhlak ini sangat menarik dan memberi semangat kepada siswa untuk belajar 2. Sebaiknya kunci jawaban diletakkan di belakang sendiri 3. Sebaiknya di beri soal essay agar pengetahuan siswa bertambah
25	Wahyu Purnama Sari	Modul akidah akhlak ini menarik, mudah dipahami, dan membuat saya lebih bersemangat untuk mempelajarinya

Dari respon siswa dalam skala besar diatas, secara keseluruhan modul pembelajaran akidah akhlak sudah menarik dan mudah untuk dipahami serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Beberapa masukan sebagai penyempurna modul yang didesain antara lain: dalam uraian materi lebih diperjelas lagi, penulisan kota kata lebih diperjelas, dan ditambah kata-kata motivasi.

2. Kualitas Modul Akidah Akhlak

a. Pengolahan Hasil Penilaian Modul Akidah Akhlak

Penentuan kualitas modul akidah akhlak didasarkan pada penilaian reviewer yaitu pembimbing, ahli media, ahli materi, dan dua orang guru akidah akhlak. Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan, data penilaian dari reviewer yang berupa data kualitatif diubah menjadi bentuk kuantitatif. Data kuantitatif yang dihasilkan kemudian ditabulasi dan dianalisis tiap komponen penilaian. Aspek penilaian modul terdiri dari aspek kebenaran materi, aspek kedalaman dan keluasaan konsep, aspek bahasa dan kejelasan kalimat, aspek penampilan fisik, aspek keterlaksanaan, aspek evaluasi belajar.

Skor terakhir yang diperoleh, dikonversi menjadi tingkat kelayakan produk secara kualitatif dengan menggunakan kriteria penilaian ideal dan persentase keidealan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tiap komponen dikonversikan dalam tabel kategori penilaian

ideal, begitu juga untuk persentase keidealan dikonversikan dalam tabel persentase kategori penilaian ideal.

Setelah dikonversikan berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh kategori modul akidah akhlak seperti tertera pada tabel berikut tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Hasil Penilaian Modul Akidah Akhlak

No	Penilai	Hasil Penilaian Aspek					
		Kebenaran materi	Kedalaman dan keluasaan materi	Bahasa dan Kejelasan Kalimat	Penampilan fisik	Keterlaksanaan	Evaluasi belajar
1	Pembimbing	12	18	21	18	8	19
2	Ahli Media	12	18	21	18	8	19
3	Ahli Materi	12	18	21	18	8	19
4	Reviewer 1	15	19	19	18	9	19
5	Reviewer 2	15	19	19	16	9	19
Jumlah Total		66	92	113	88	42	95
Rata-rata		13.2	18.4	22.6	17.6	8.4	19
Persentase Keidealan		88%	92%	90.4%	88%	84%	95%
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, secara umum kualitas modul akidah akhlak untuk aspek kebenaran materi adalah sangat baik dengan perolehan persentase keidealan sebesar 88%. Aspek kedalaman dan keluasaan konsep termasuk dalam kategori sangat baik, dengan

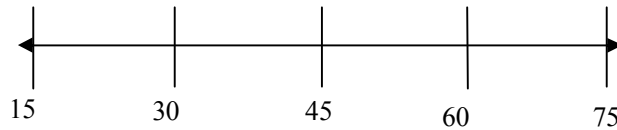
perolehan persentase keidealan sebesar 92%. Aspek bahasa dan kejelasan kalimat termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase keidealan sebesar 90.4%. Aspek penampilan fisik termasuk dalam kategori sangat baik, dengan perolehan persentase keidealan sebesar 88%. Aspek keterlaksanaan keterlaksanaan termasuk dalam kategori sangat baik, dengan perolehan persentase keidealan sebesar 84%. Sedangkan aspek evaluasi belajar termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase keidealan sebesar 95%.

b. Pengolahan Angket

Penilaian untuk respon terhadap Modul Akidah Akhlak dilakukan dengan menggunakan angket. Aspek yang dinilai meliputi menarik atau tidak menarik, sesuai dengan latar belakang berfikir siswa atau tidak, penyampaian materi mudah dipahami atau tidak, mendukung penguasaan materi atau tidak, dan memotivasi untuk belajar atau tidak.

Dalam uji coba skala kecil, angket ditujukan kepada 5 siswa, setelah melakukan pembelajaran Modul Akidah Akhlak. Data kualitatif yang diperoleh diubah menjadi data kuantitatif dengan memberikan skor pada angket yang telah diisi. Nilai tersebut dicari rata-ratanya dan dikonversi sesuai dengan tabel frekuensi respon sehingga terlihat respon siswa terhadap modul akidah akhlak. Batas-

batas skor untuk masing-masing kategori sikap, berdasarkan 15 pertanyaan pada angket disajikan pada gambar 3.0 skala dibawah.



Gambar 3.0
Rentang Skor Angket Berdasarkan Skala Likert dari 15
Pertanyaan pada Angket

Data hasil evaluasi produk dari respon peserta didik setelah dikonversikan, maka diperoleh data hasil respon siswa uji coba produk skala kecil dengan rata-rata skor total sebesar 60.4 dengan kategori sangat baik. Sehingga dari seluruh aspek yang direspon oleh peserta didik, mendapat respon sangat baik atau tergolong dalam kategori Respon Sangat Positif. Maka produk pengembangan modul akidah akhlak ini dalam uji coba skala kecil sudah dianggap valid/layak digunakan.

Setelah direvisi kembali, angket ditujukan kepada 25 orang siswa untuk uji coba lapangan skala besar. Data kualitatif yang diperoleh diubah menjadi data kuantitatif dengan memberikan skor pada angket yang telah diisi. Nilai tersebut dicari rata-ratanya dan dikonversi sesuai dengan tabel frekuensi respon sehingga terlihat respon siswa terhadap modul akidah akhlak.

Hasil yang diperoleh dari data hasil respon siswa uji coba produk skala besar dengan rata-rata skor total sebesar 60.44 dengan

kategori sangat baik. Sehingga respon siswa terhadap modul akidah akhlak tergolong dalam kategori Respon Sangat Positif. Artinya Modul Akidah Akhlak tergolong menarik, sesuai dengan latar belakang berfikir siswa, penyampaian materi mudah dipahami, mendukung penguasaan materi, dan memotivasi siswa untuk belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Modul Akidah Akhlak

Pelaksanaan Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Modul Penelitian Research and Development ini bertujuan untuk menguji suatu produk yang dikembangkan guna peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas X MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta.

Keberhasilan dalam penelitian ini dapat ditinjau dari keberhasilan peningkatan motivasi belajar siswa. Data peningkatan motivasi belajar siswa diperoleh dari lembar angket motivasi belajar yang diisi oleh siswa.

Data peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi beriman kepada Allah melalui sifat dalam Asmaul Husna, diperoleh dari uji coba lapangan dalam skala kecil maupun dalam skala besar.

Proses pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik dalam dua pertemuan, yaitu pada uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 14 Desember 2012 kemudian uji coba skala besar dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Desember 2012. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran, dikarenakan materi dalam modul terdiri dari empat materi, sedangkan pembelajaran hanya dilakukan 2 pertemuan, maka satu kali pertemuan membahas 2 materi dengan RPP masing-masing materi berbeda. Materi pada modul I dan II dilaksanakan pada uji coba skala kecil, sedangkan materi III dan IV dilaksanakan pada uji coba skala besar. Objek penelitian adalah siswa kelas X MAN 2 Wates Kulon

Progo Yogyakarta, dengan jumlah siswa dalam skala kecil terdiri dari 5 orang siswa, sedangkan dalam skala besar terdiri dari 25 orang siswa.

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dipersiapkan empat RPP dan modul akidah akhlak tersebut.

Adapun jalannya penelitian *research and development* ini dalam penyampaian materi dikelas menggunakan modul akidah akhlak yang telah direncanakan sebelumnya.

a. Pelaksanaan Tindakan Uji Coba Skala Kecil

Pada pelaksanaan tindakan uji coba skala kecil terdiri dari dua bahasan materi yang disampaikan dalam satu pertemuan. Materi tersebut antara lain materi tentang 10 Asmaul Husna (Al-Muqsith, Al-Warits, An-Nafi', Al-Basith, Al-Hafizh, Al-Waliyy, Al-Wadud, Ar-Rafi', Al-Mu'izz, dan Al-'Afuww) dan materi tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna.

Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

1) Satu jam pertama membahas mengenai materi 10 Asmaul Husna (Al-Muqsith, Al-Warits, An-Nafi', Al-Basith, Al-Hafizh, Al-Waliyy, Al-Wadud, Ar-Rafi', Al-Mu'izz, dan Al-'Afuww). Setiap satu jam pertemuan terbagi menjadi tiga bagian kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan penutup (akhir).

a) Kegiatan pendahuluan:

(1) Pelajaran dibuka dengan mengucapkan salam

- (2) Kemudian dengan presensi kehadiran
- (3) Dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik

b) Kegiatan inti:

- (1) Terlebih dahulu membagi siswa menjadi dua kelompok.
- (2) Menjelaskan kepada siswa mengenai 10 Asmaul Husna dengan memberikan contoh-contoh sederhana
- (3) Siswa mendiskusikan kembali materi tersebut dengan kelompoknya masing-masing
- (4) Setelah diskusi selesai, guru meminta perwakilan dari siswa untuk mempresentasikan kembali materi yang didiskusikan di depan kelas menggunakan bahasa sendiri

c) Kegiatan penutup

- (1) Menyimpulkan materi 10 Asmaul Husna beserta contohnya
- (2) Menjawab tes lisan dan evaluasi menggunakan soal pilihan ganda
- (3) Salam Penutup

- 2) Satu jam kedua membahas mengenai materi bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna. Setiap satu jam pertemuan terbagi menjadi tiga bagian kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan penutup (akhir).

a) Kegiatan pendahuluan:

- (1) Pelajaran dibuka dengan mengucapkan salam
 - (2) Kemudian dengan presensi kehadiran
 - (3) Dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik
- b) Kegiatan inti:
- (1) Terlebih dahulu membagi siswa menjadi dua kelompok.
 - (2) Menjelaskan kepada siswa mengenai bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna dengan memberikan contoh-contoh sederhana
 - (3) Siswa mendiskusikan kembali materi tersebut dengan kelompoknya masing-masing
 - (4) Setelah diskusi selesai, guru meminta perwakilan dari siswa untuk mempresentasikan kembali materi yang didiskusikan di depan kelas menggunakan bahasa sendiri
- c) Kegiatan penutup
- (1) Menyimpulkan materi bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna beserta contohnya
 - (2) Menjawab tes lisan dan evaluasi menggunakan soal pilihan ganda
 - (3) Salam Penutup

b. Pelaksanaan Tindakan Uji Coba Skala Besar

Pada pelaksanaan tindakan uji coba skala kecil terdiri dari dua bahasan materi yang disampaikan dalam satu pertemuan. materi tersebut terdiri dari materi mengenai perilaku-perilaku orang yang mengamalkan 10 Asmaul Husna (Al-‘Aziz, Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi’, Ar-Ra’uf, Al-Barr , Al-Ghafur , Al-Fattah , Al-‘Adl , Al-Qayyum) dan materi mengenai teladan bagi orang yang mengamalkan sifat Allah dalam 10 Asmul Husna (Al-‘Aziz, Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi’, Ar-Ra’uf, Al-Barr, Al-Ghafur, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum).

Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

1) Satu jam pertama membahas materi mengenai perilaku-perilaku orang yang mengamalkan 10 Asmaul Husna (Al-‘Aziz, Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi’, Ar-Ra’uf, Al-Barr, *Al-Ghafur*, Al-Fattah , Al-‘Adl, Al-Qayyum). Setiap pertemuan terbagi menjadi tiga bagian kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan penutup (akhir).

a) Kegiatan pendahuluan:

- (1) Pelajaran dibuka dengan mengucapkan salam
- (2) Kemudian dengan presensi kehadiran
- (3) Dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik

b) Kegiatan inti:

- (1) Menjelaskan kepada siswa mengenai perilaku-perilaku orang yang mengamalkan 10 Asmaul Husna (Al-‘Aziz, Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi’, Ar-Ra’uf, Al-Barr, Al-Ghafur, Al-Fattah , Al-‘Adl, Al-Qayyum) dengan memberikan contoh-contoh sederhana
- (2) Siswa membuat satu pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari
- (3) Pertanyaan yang dibuat, dijawab oleh teman lain dengan memutarakan kertas tersebut searah dengan jarum jam
- (4) Setelah pertanyaan kembali, siswa mempresentasikan jawaban tersebut di depan kelas

c) Kegiatan penutup

- (1) Menyimpulkan materi perilaku-perilaku orang yang mengamalkan 10 Asmaul Husna (Al-‘Aziz, Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi’, Ar-Ra’uf, Al-Barr, Al-Ghafur, Al-Fattah , Al-‘Adl, Al-Qayyum) beserta contohnya
 - (2) Menjawab tes lisan dan evaluasi menggunakan soal pilihan ganda
 - (3) Salam Penutup
- 2) Satu jam kedua membahas materi mengenai teladan bagi orang yang mengamalkan sifat Allah dalam 10 Asmul Husna (Al-‘Aziz, Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi’, Ar-Ra’uf, Al-Barr, Al-Ghafur,

Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum). Setiap pertemuan terbagi menjadi tiga bagian kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan penutup (akhir).

a) Kegiatan pendahuluan:

- (1) Pelajaran dibuka dengan mengucapkan salam
- (2) Kemudian dengan presensi kehadiran
- (3) Dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik

b) Kegiatan inti:

- (1) Menjelaskan kepada siswa mengenai teladan bagi orang yang mengamalkan sifat Allah dalam 10 Asmul Husna (Al-‘Aziz, Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi’, Ar-Ra’uf, Al-Barr, Al-Ghafur, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum) dengan memberikan contoh-contoh sederhana
- (2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- (3) Siswa di bagi menjadi lima kelompok
- (4) Setiap kelompok membuat naskah skenario drama mengenai perilaku terpuji
- (5) Setelah itu, setiap kelompok yang terkena lemparan, mempresentasikan drama tersebut di depan kelas

c) Kegiatan penutup

- (1) Menyimpulkan materi teladan bagi orang yang mengamalkan sifat Allah dalam 10 Asmul Husna (Al-

‘Aziz, Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi’, Ar-Ra’uf, Al-Barr, Al-Ghafur, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum) beserta contohnya

(2) Menjawab tes lisan dan evaluasi menggunakan soal pilihan ganda

(3) Salam Penutup

B. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi belajar diperoleh dari lembar angket motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa sebelum menggunakan modul masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa yang masih kurang maksimal, atau dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), yaitu sebesar 7.0.

Dari analisis data motivasi belajar yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar siswa, baik dalam skala kecil maupun skala besar dengan kategori tinggi.

Uraian tentang hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa berdasarkan jawaban responden pada skala besar dan skala kecil akan diuraikan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dalam Skala Besar

- a. Ketertarikan dengan modul akidah akhlak karena sangat membantu dan mempermudah dalam memahami materi pelajaran

Tabel 4.0
Ketertarikan dengan modul akidah akhlak

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	3	60%
Setuju	2	40%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 60 % siswa sangat setuju dengan modul akidah akhlak karena sangat membantu dan mempermudah dalam memahami materi pelajaran.

- b. Paling suka membaca buku atau majalah yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah

Tabel 4.1
Paling suka membaca buku atau majalah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	4	80%
Setuju	1	20%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 80% siswa sangat setuju dengan membaca buku atau majalah yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah.

- c. Membaca sekilas materi yang baru saja dipelajari sepulang sekolah

Tabel 4.2
Membaca sekilas materi
yang baru saja dipelajari sepulang sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	4	80%
Setuju	1	20%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 80% siswa sangat setuju untuk membaca sekilas materi yang baru saja dipelajari sepulang sekolah.

- d. Selalu belajar agar mendapatkan nilai bagus

Tabel 4.3
Selalu belajar agar mendapatkan nilai bagus

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	2	40%
Setuju	2	40%
Ragu-Ragu	1	20%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 40% siswa sangat setuju untuk selalu belajar agar mendapatkan nilai bagus.

- e. Bersemangat untuk belajar jika gaya guru dalam mengajar sangat menarik

Tabel 4.4
Bersemangat untuk belajar
jika gaya guru dalam mengajar sangat menarik

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	1	20%
Setuju	2	40%
Ragu-Ragu	2	40%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 40% siswa setuju untuk bersemangat untuk belajar jika gaya guru dalam mengajar sangat menarik.

- f. Kepuasan dalam belajar bukan semata-mata dengan mendapatkan nilai tinggi saat ada tugas maupun ulangan

Tabel 4.5
Kepuasan dalam belajar bukan semata-mata dengan
mendapatkan nilai tinggi saat ada tugas maupun ulangan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	1	20%
Setuju	2	40%
Ragu-Ragu	2	40%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 40% siswa setuju jika kepuasan dalam belajar bukan semata-mata dengan mendapatkan nilai tinggi saat ada tugas maupun ulangan

- g. Tugas yang diberikan oleh guru sangat diharapkan karena akan membantu dalam memahami pelajaran

Tabel 4.6
Tugas yang diberikan oleh guru sangat diharapkan
karena akan membantu dalam memahami pelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	2	40%
Setuju	1	20%
Ragu-Ragu	2	40%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 40% siswa sangat setuju bahwa tugas yang diberikan oleh guru sangat diharapkan karena akan membantu dalam memahami pelajaran.

- h. Belajar sudah merupakan kesenangan, karena melalui belajar pengetahuan akan bertambah

Tabel 4.7
Belajar sudah merupakan kesenangan,
karena melalui belajar pengetahuan akan bertambah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	2	40%
Setuju	2	40%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	1	20%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 40% siswa setuju bahwa belajar sudah merupakan kesenangan, karena melalui belajar pengetahuan akan bertambah.

- i. Ketika sedang kerja kelompok, terdorong untuk memberikan masukan / pendapat

Tabel 4.8
Ketika sedang kerja kelompok,
terdorong untuk memberikan masukan / pendapat

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	-	-
Setuju	5	100%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 100% siswa setuju ketika sedang kerja kelompok, terdorong untuk memberikan masukan / pendapat.

- j. Seringkali harus bertanya pada teman atau guru untuk menjawab saat ada pelajaran yang kurang dimengerti

Tabel 4.9
Seringkali harus bertanya pada teman atau guru
untuk menjawab saat ada pelajaran yang kurang dimengerti

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	1	20%
Setuju	3	60%
Ragu-Ragu	1	20%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 60% siswa setuju jika harus bertanya pada teman atau guru untuk menjawab saat ada pelajaran yang kurang dimengerti.

- k. Paling malas mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah, karena hanya membuang waktu saja

Tabel 4.10
Paling malas mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah, karena hanya membuang waktu saja

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	-	-
Setuju	-	-
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	4	80%
Sangat Tidak Setuju	1	20%
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 80% siswa sangat tidak setuju jika malas mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah, karena hanya membuang waktu saja.

- l. Terdorong untuk menjawab/menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun dari teman

Tabel 4.11
Terdorong untuk menjawab/menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun dari teman

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	1	20%
Setuju	3	60%
Ragu-Ragu	1	20%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 60% siswa setuju untuk menjawab/menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun dari teman.

- m. Lebih sering mempergunakan waktu untuk belajar daripada untuk bercanda

Tabel 4.12
Lebih sering mempergunakan waktu
untuk belajar daripada untuk bercanda

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	4	80%
Setuju	1	20%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 80% siswa sangat setuju mempergunakan waktu untuk belajar daripada untuk bercanda.

- n. Tertantang untuk mengikuti perlombaan cerdas cermat agama antar kelas

Tabel 4.13
Tertantang untuk mengikuti perlombaan
cerdas cermat agama antar kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	4	80%
Setuju	1	20%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 80% siswa sangat setuju untuk mengikuti perlombaan cerdas cermat agama antar kelas.

- o. Jika salah satu mata pelajaran bernilai jelak/kurang, merupakan hal yang wajar

Tabel 4.14
Jika salah satu mata pelajaran bernilai jelak/kurang,
merupakan hal yang wajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	4	80%
Setuju	1	20%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 80% siswa sangat setuju jika salah satu mata pelajaran bernilai jelak/kurang, merupakan hal yang wajar.

- p. Memperhatikan penjelasan guru supaya tidak ketinggalan dalam menerima materi yang sedang diajarkan

Tabel 4.15
Memperhatikan penjelasan guru supaya tidak ketinggalan dalam
menerima materi yang sedang diajarkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	5	100%
Setuju	-	-
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 100% siswa sangat setuju untuk memperhatikan penjelasan guru supaya tidak ketinggalan dalam menerima materi yang sedang diajarkan.

- q. Rajin belajar dengan tujuan agar dapat melebihi kemampuan teman-teman

Tabel 4.16
Rajin belajar dengan tujuan agar dapat melebihi kemampuan teman-teman

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	-	-
Setuju	2	40%
Ragu-Ragu	3	60%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 60% siswa ragu-ragu untuk rajin belajar dengan tujuan agar dapat melebihi kemampuan teman-teman.

- r. Meskipun telah paham dengan materi Beriman Kepada Allah Melalui Sifat-Sifat dalam Asmaul Husna, masih merasa penasaran dan ingin tahu lebih banyak lagi

Tabel 4.17
Meskipun telah paham dengan materi Beriman Kepada Allah Melalui Sifat-Sifat dalam Asmaul Husna, masih merasa penasaran dan ingin tahu lebih banyak lagi

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	3	60%
Setuju	2	40%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 60% siswa sangat setuju untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai materi Beriman Kepada Allah Melalui Sifat-Sifat dalam Asmaul Husna.

- s. Ketertarikan untuk mengikuti kegiatan keagamaan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan

Tabel 4.18
Ketertarikan untuk mengikuti kegiatan keagamaan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	1	20%
Setuju	3	60%
Ragu-Ragu	1	20%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 60% siswa setuju untuk mengikuti kegiatan keagamaan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan.

- t. Waktu luang yang ada digunakan untuk bermain dengan teman sebaya

Tabel 4.19
Waktu luang yang ada digunakan untuk bermain dengan teman sebaya

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	-	-
Setuju	-	-
Ragu-Ragu	2	40%
Tidak Setuju	2	40%
Sangat Tidak Setuju	1	20%
Jumlah	5	100%

Tabel diatas menunjukkan 40% siswa tidak setuju menggunakan waktu luang yang ada untuk bermain dengan teman sebaya.

Selanjutnya, dari data yang diperoleh melalui penelitian dengan jumlah responden 5 siswa, diperoleh data motivasi belajar siswa yang kemudian dibagi dalam 5 kategori, yaitu sangat, tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan cukup. Karena instrumen yang digunakan memuat 5 pilihan jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1, dengan jumlah 20 item pernyataan maka nilai maksimum adalah 100 dan nilai minimum adalah 20.

Untuk mengetahui kategori motivasi belajar siswa dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas (K)} &= 5 \\ \text{Range (R)} &= \text{Nilai max} - \text{nilai min} + 1 \\ &= 100 - 20 + 1 \\ &= 81 \\ \text{Interval kelas} &= \frac{R}{K} = \frac{81}{5} = 16.2 \end{aligned}$$

b. Penggolongan variabel motivasi belajar siswa

Tabel 4.20
Penggolongan variabel motivasi belajar siswa

Interval skor	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (P)
83.8 – 100	Sangat Tinggi	1	20%
66.6 – 82.8	Tinggi	4	80%
49.4 – 65.6	Sedang	-	-
32.2 – 48.4	Cukup	-	-
15 – 31.2	Rendah	-	-

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki motivasi belajar dengan kategori tinggi, yaitu sebesar 80%.

2. Motivasi belajar siswa dalam Skala Besar

- a. Ketertarikan dengan modul akidah akhlak karena sangat membantu dan mempermudah dalam memahami materi pelajaran

Tabel 4.21
Ketertarikan dengan modul akidah akhlak

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	15	60%
Setuju	7	28%
Ragu-Ragu	3	12%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 60 % siswa sangat setuju dengan modul akidah akhlak karena sangat membantu dan mempermudah dalam memahami materi pelajaran.

- b. Paling suka membaca buku atau majalah yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah

Tabel 4.22
Paling suka membaca buku atau majalah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	7	28%
Setuju	13	52%
Ragu-Ragu	5	20%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 52% siswa setuju dengan membaca buku atau majalah yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah.

- c. Membaca sekilas materi yang baru saja dipelajari sepulang sekolah

Tabel 4.23
Membaca sekilas materi yang baru saja dipelajari sepulang sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	13	52%
Setuju	8	32%
Ragu-Ragu	4	16%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 52% siswa sangat setuju untuk membaca sekilas materi yang baru saja dipelajari sepulang sekolah.

- d. Selalu belajar agar mendapatkan nilai bagus

Tabel 4.24
Selalu belajar agar mendapatkan nilai bagus

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	12	48%
Setuju	11	44%
Ragu-Ragu	2	8%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 48% siswa sangat setuju untuk selalu belajar agar mendapatkan nilai bagus.

- e. Bersemangat untuk belajar jika gaya guru dalam mengajar sangat menarik

Tabel 4.25
Bersemangat untuk belajar
jika gaya guru dalam mengajar sangat menarik

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	9	36%
Setuju	11	44%
Ragu-Ragu	4	16%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 44% siswa setuju untuk bersemangat untuk belajar jika gaya guru dalam mengajar sangat menarik.

- f. Kepuasan dalam belajar bukan semata-mata dengan mendapatkan nilai tinggi saat ada tugas maupun ulangan

Tabel 4.26
Kepuasan dalam belajar bukan semata-mata dengan mendapatkan nilai tinggi saat ada tugas maupun ulangan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	12	48%
Setuju	8	32%
Ragu-Ragu	5	20%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 48% siswa sangat setuju jika kepuasan dalam belajar bukan semata-mata dengan mendapatkan nilai tinggi saat ada tugas maupun ulangan

- g. Tugas yang diberikan oleh guru sangat diharapkan karena akan membantu dalam memahami pelajaran

Tabel 4.27
Tugas yang diberikan oleh guru sangat diharapkan karena akan membantu dalam memahami pelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	12	48%
Setuju	11	44%
Ragu-Ragu	2	8%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 48% siswa sangat setuju bahwa tugas yang diberikan oleh guru sangat diharapkan karena akan membantu dalam memahami pelajaran

- h. Belajar sudah merupakan kesenangan, karena melalui belajar pengetahuan akan bertambah

Tabel 4.28
Belajar sudah merupakan kesenangan, karena melalui belajar pengetahuan akan bertambah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	8	32%
Setuju	11	44%
Ragu-Ragu	6	24%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 44% siswa setuju bahwa belajar sudah merupakan kesenangan, karena melalui belajar pengetahuan akan bertambah.

- i. Ketika sedang kerja kelompok, terdorong untuk memberikan masukan / pendapat

Tabel 4.29
Ketika sedang kerja kelompok, terdorong untuk memberikan masukan / pendapat

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	12	48%
Setuju	10	40%
Ragu-Ragu	3	12%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 48% siswa sangat setuju ketika sedang kerja kelompok, terdorong untuk memberikan masukan / pendapat

- j. Seringkali harus bertanya pada teman atau guru untuk menjawab saat ada pelajaran yang kurang dimengerti

Tabel 4.30
Seringkali harus bertanya pada teman atau guru
untuk menjawab saat ada pelajaran yang kurang dimengerti

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	10	40%
Setuju	10	40%
Ragu-Ragu	5	20%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 40% siswa sangat setuju jika harus bertanya pada teman atau guru untuk menjawab saat ada pelajaran yang kurang dimengerti.

- k. Paling malas mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah, karena hanya membuang waktu saja

Tabel 4.31
Paling malas mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di
sekolah, karena hanya membuang waktu saja

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	-	-
Setuju	-	-
Ragu-Ragu	6	24%
Tidak Setuju	9	36%
Sangat Tidak Setuju	10	40%
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 40% siswa sangat tidak setuju jika malas mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah, karena hanya membuang waktu saja.

- l. Terdorong untuk menjawab/menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun dari teman

Tabel 4.32
Terdorong untuk menjawab/menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun dari teman

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	13	52%
Setuju	9	36%
Ragu-Ragu	3	12%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 52% siswa sangat setuju untuk menjawab/menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun dari teman.

- m. Lebih sering mempergunakan waktu untuk belajar daripada untuk bercanda.

Tabel 4.33
Lebih sering mempergunakan waktu untuk belajar daripada untuk bercanda

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	14	56%
Setuju	7	28%
Ragu-Ragu	4	16%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 56% siswa setuju mempergunakan waktu untuk belajar daripada untuk bercanda.

- n. Tertantang untuk mengikuti perlombaan cerdas cermat agama antar kelas

Tabel 4.34
Tertantang untuk mengikuti perlombaan
cerdas cermat agama antar kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	6	24%
Setuju	8	32%
Ragu-Ragu	9	36%
Tidak Setuju	2	8%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 36% siswa ragu-ragu untuk mengikuti perlombaan cerdas cermat agama antar kelas.

- o. Jika salah satu mata pelajaran bernilai jelak/kurang, merupakan hal yang wajar

Tabel 4.35
Jika salah satu mata pelajaran bernilai jelak/kurang,
merupakan hal yang wajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	14	56%
Setuju	9	36%
Ragu-Ragu	2	8%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 56% siswa sangat setuju jika salah satu mata pelajaran bernilai jelak/kurang, merupakan hal yang wajar.

- p. Memperhatikan penjelasan guru supaya tidak ketinggalan dalam menerima materi yang sedang diajarkan

Tabel 4.36
Memperhatikan penjelasan guru supaya tidak ketinggalan dalam menerima materi yang sedang diajarkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	21	84%
Setuju	4	16%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 84% siswa sangat setuju untuk memperhatikan penjelasan guru supaya tidak ketinggalan dalam menerima materi yang sedang diajarkan.

- q. Rajin belajar dengan tujuan agar dapat melebihi kemampuan teman-teman

Tabel 4.37
Rajin belajar dengan tujuan agar dapat melebihi kemampuan teman-teman

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	15	60%
Setuju	10	40%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 60% siswa sangat setuju untuk rajin belajar dengan tujuan agar dapat melebihi kemampuan teman-teman.

- r. Meskipun telah paham dengan materi Beriman Kepada Allah Melalui Sifat-Sifat dalam Asmaul Husna, masih merasa penasaran dan ingin tahu lebih banyak lagi

Tabel 4.38
Meskipun telah paham dengan materi Beriman Kepada Allah Melalui Sifat-Sifat dalam Asmaul Husna, masih merasa penasaran dan ingin tahu lebih banyak lagi

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	19	76%
Setuju	6	24%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 76% siswa sangat setuju untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai materi Beriman Kepada Allah Melalui Sifat-Sifat dalam Asmaul Husna.

- s. Ketertarikan untuk mengikuti kegiatan keagamaan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan

Tabel 4.39
Ketertarikan untuk mengikuti kegiatan keagamaan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	19	76%
Setuju	6	24%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 76% siswa sangat setuju untuk mengikuti kegiatan keagamaan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan.

- t. Waktu luang yang ada digunakan untuk bermain dengan teman sebaya

Tabel 4.40
Waktu luang yang ada digunakan
untuk bermain dengan teman sebaya

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Setuju	-	-
Setuju	-	-
Ragu-Ragu	9	36%
Tidak Setuju	8	32%
Sangat Tidak Setuju	8	32%
Jumlah	25	100%

Tabel diatas menunjukkan 32% siswa sangat tidak setuju menggunakan waktu luang yang ada untuk bermain dengan teman sebaya.

Selanjutnya, dari data yang diperoleh melalui penelitian dengan jumlah responden 25 siswa, diperoleh data motivasi belajar siswa yang kemudian dibagi dalam 5 kategori, yaitu sangat, tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan cukup. Karena instrumen yang digunakan memuat 5 pilihan jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1, dengan jumlah 20 item pernyataan maka nilai maksimum adalah 100 dan nilai minimum adalah 20.

Untuk mengetahui kategori motivasi belajar siswa dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Interval Kelas

$$\text{Jumlah Kelas (K)} = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai max} - \text{nilai min} + 1 \\ &= 100 - 20 + 1 \\ &= 81 \end{aligned}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{R}{K} = \frac{81}{5} = 16.2$$

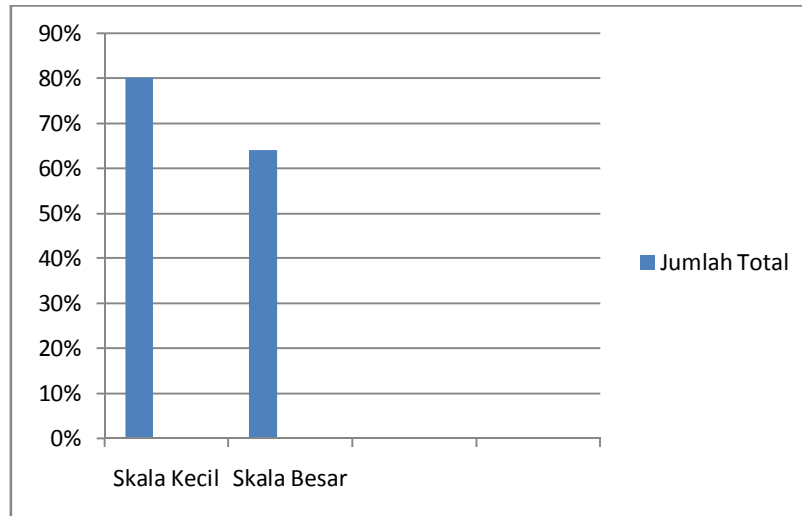
b. Penggolongan variabel motivasi belajar siswa

Tabel 4.41
Penggolongan variabel motivasi belajar siswa

Interval skor	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (P)
83.8 – 100	Sangat Tinggi	9	36%
66.6 – 82.8	Tinggi	16	64%
49.4 – 65.6	Sedang	-	-
32.2 – 48.4	Cukup	-	-
15 – 31.2	Rendah	-	-

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki motivasi belajar dengan kategori tinggi, yaitu sebesar 64%.

Sehingga dapat ditunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam skala kecil dan skala besar tergolong tinggi. Dengan dengan persentase dalam skala kecil sebesar 80% dan skala besar sebesar 64%.



Gambar 4.0
Motivasi Belajar Siswa dalam Skala Besar dan Skala Kecil

Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah menggunakan modul dalam skala kecil menunjukkan kategori tinggi, dengan persentase sebesar 80%. Sedangkan dalam skala besar, motivasi belajar siswa juga menunjukkan dalam kategori tinggi, dengan persentase sebesar 64%.

C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran dikatakan baik jika proses pembelajaran tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Pembelajaran harus memiliki tujuan yang jelas, pada akhir pembelajaran akan diperoleh suatu hasil, salah satunya adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan salah satu variabel yang diteliti untuk dapat mengetahui peningkatan setelah pembelajaran dilaksanakan.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan modul pembelajaran, hasil belajar siswa masih ada yang jauh dari standar

kelulusan yang diharapkan. Standar kelulusan untuk mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Wates adalah 7.0. hal ini seperti disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.42
Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Modul
Pada Uji Coba Skala Kecil

No	Nama	Nilai	
		Sebelum	Sesudah
1	Emi Retno Wulandari	7	8.3
2	Etik Sulaikhah	7	8.6
3	Fitri Selfiyana Ningtyas	6	6.6
4	Hesti Megantari	6	7.6
5	Triana Mareta Putri	7	7
Rata-Rata		6.6	7.62
Nilai Tertinggi		7	8.6
Nilai Terendah		6	6.6

Dari data anak yang mengikuti uji coba skala kecil, sebelum menggunakan modul pembelajaran, nilai hasil belajar diperoleh rata-rata sebesar 6.6 dengan nilai tertinggi 7 dan nilai terendah 6.

Sedangkan untuk uji coba skala besar perbandingan nilai ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

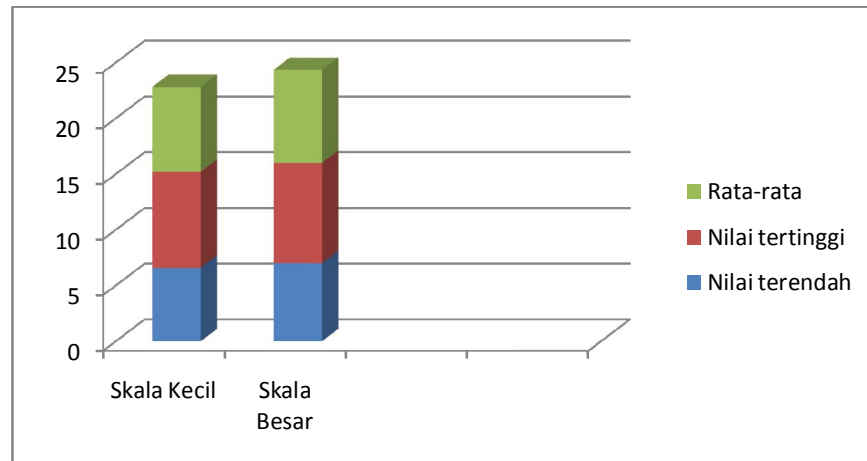
Tabel 4.43
Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Modul
Pada Uji Coba Skala Besar

No	Nama	Nilai	
		Sebelum	Sesudah
1	Agus Sumaryani	7	8.6
2	Ahmad Sofyan Ali	7.6	9
3	Anggit Maylina	7	8
4	Anis Tri Fahmi	7.9	8.6

5	Desi Fitriyani	8	9
6	Dian Fathul H.	8	8.6
7	Diana Lailatus Sa'diyah	6	8.6
8	Dwi Ulyatunnisa	8	8
9	Ekie Aulia Abdurrahman	6	8
10	Esti Damayani	6.6	8
11	Eva Latifah	7.5	8
12	Ina Septiana S.	7	8.6
13	Indri Astuti	7.6	7.6
14	Ismi Maymunah	6	8
15	Jaziroturohmah	6.6	8
16	Muji Ganti Subekti	7.7	8.3
17	Murtafiah	7	9
18	Murthadiyahati	7.9	8
19	Neni Apriyani	6	9
20	Nur Anis Rahmawati	8	7
21	Puput Budiarti	8.3	9
22	Septi Rahayu	7.9	9
23	Tri Hartini	6.2	8.6
24	Tuti Suhartini	7.4	9
25	Wahyu Purnama S.	7	7
Rata-Rata		7.208	8.34
Nilai Tertinggi		8.3	9
Nilai Terendah		6	7

Sedangkan dari data anak yang mengikuti uji coba skala besar, sebelum menggunakan modul diperoleh rata-rata sebesar 7.208 dengan nilai tertinggi sebesar 8.3 dan nilai terendah sebesar 6. Adanya peningkatan hasil

belajar siswa setelah menggunakan modul, baik dalam skala kecil dan skala besar disajikan pada gambar 4.1 dibawah ini



Gambar 4.1
Hasil Belajar Siswa dalam Skala Besar dan Skala Kecil

Setelah dilakukan analisis data dari uji coba skala kecil diperoleh rata-rata sebesar 7.62 dengan nilai tertinggi 8.6 dan nilai terendah 6.6. Sedangkan analisis data dari uji coba skala besar diperoleh rata-rata sebesar 8.34 dengan nilai tertinggi 9 dan nilai terendah 7. Sehingga hasil belajar siswa dari skala kecil ke skala besar mengalami peningkatan dengan perbandingan rata-rata sebesar 0.72.

Dari tabel dan grafik diatas dapat diketahui hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan modul pembelajaran. Dalam penerapannya, siswa diasah kemampuan kognitif, afektis dan psikomotornya.

Kemampuan kognitifnya terlihat pada pemahaman dan penguasaan materi pelajaran akidah akhlak. siswa mampu menyelesaikan soal evaluasi dalam modul dengan baik. Sedangkan kemampuan afektifnya terlihat pada kerjasama dan tanggung jawab siswa dalam mendiskusikan tugas yang ada

dalam modul pembelajaran. Dengan diskusi kelompok dapat menumbuhkan kepekaan dan kepedulian sosial siswa yang terlihat siswa saling membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, siswa dilatih untuk saling menghormati pendapat orang lain dan melatih keberanian untuk menyatakan pendapatnya.

Kemampuan psikomotor dapat terlihat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik seperti siswa mengikuti diskusi, siswa presentasi.

Hal ini karena keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam diskusi kelompok siswa mempunyai tanggung jawab dalam pemahaman materi baik.

Pembelajaran dengan menggunakan modul efektif dilakukan pada pembelajaran akidah akhlak khususnya di kelas X MAN 2 Wates. Secara pembelajaran akidah akhlak menggunakan modul ini berjalan cukup baik.

Motivasi dan hasil belajar siswa dengan modul sudah meningkat. Banyak cara yang dapat dikembangkan oleh guru untuk membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan adanya inovasi dan pengembangan dalam bahan ajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.